HUBUNGAN ANTARA MENONTON PROGRAM ACARA "MOCOPAT SYAFA'AT BERSAMA CAK NUN" DI ADi TV DENGAN KEBERAGAMAAN PENGHUNI WISMA FADHILA PAPRINGAN, DESA CATUR TUNGGAL, KEC. DEPOK, KAB. SLEMAN

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata I Komunikasi Islam

Disusun oleh:
Farida Jauharotul Ula
09210119

Pembimbing

Dr. Musthofa S.Ag, M.Si
NIP. 19680103 199503 1 001

KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2013

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856.Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/ 2046 /2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

HUBUNGAN ANTARA MENONTON PROGRAM ACARA MOCOPAT SYAFA'AT BERSAMA CAK NUN DI ADI TV DENGAN KEBERAGAMAAN PENGHUNI WISMA FADHILA, PAPRINGAN, DESA CATUR TUNGGAL KEC. DEPOK, KAB. SLEMAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama	: FARIDA JAUHAROTUL ULA
NIM/Jurusan	: 09210119/KPI
Telah dimunaqasyahkan pada	: Senin, 16 Desember 2013
Nilai Munaqasyah	: 81 (B+)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I,

Dr. Musthofa, S.Ag., M.Si.
NIP 19680103 199503 1 001

Penguji II,

Dr. H. Akhmad Rifai, M.Phil.
NIP 19600905 198603 1 006

Penguji III,

Dr. Alimatul Qibtiyah, S.Ag, M.Si, M.A.
NIP 19710919 199603 2 001

Yogyakarta, 31 Desember 2013
Dekan,

Dr. H. Waryono, M.Ag.
NIP 19700110 199903 1 002

KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax.(0274)552230 Yogyakarta 55281

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Farida Jauharotul Ula

NIM : 09210119

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul " Hubungan Antara Menonton Program Acara Mocopat Syafa'at Bersama Cak Nun di ADiTV dengan Keberagamaan Anak Kos Wisma Fadhila, Papringan, Desa Catur Tunggal, Kec. Depok, Kab. Sleman." Adalah hasil karya saya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penyusun.

Yogyakarta, 7 Desember 2013

Yang menyatakan,

Farida Jauharotul Ula

NIM. 09210119

KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Farida Jauharotul Ula
NIM : 09210119
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Proposal: Hubungan antara Menonton Program Acara Mocopat Syafa'at Bersama Cak Nun Di Aditv dengan Keberagamaan Anak Kos Wisma Fadhila, Papringan, Catur Tunggal, Kec. Depok, Kab. Sleman.

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 5 Desember 2013

Mengetahui,

Ketua Jurusan	Pembimbing
Dra. Hj. Evi Septiani T.H., M.Si	Dr. Musthofa S.Ag, M.Si
NIP. 19640923 199203 2 001	NIP. 19680103 199503 1 001

HALAMAN MOTTO

- Ketika Tuhan mengijinkanmu berada di ujung tebing jangan takut, hanya ada dua kemungkinan: Dia akan menangkapmu saat kau jatuh atau Dia akan mengajarkanmu terbang.
- Jalan Tuhan belum tentu yang TERCEPAT, bukan juga yang TERMUDAH, tapi sudah pasti yang TERBAIK.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini saya persembahkan kepada:

- Ayahanda tercinta bpk. Bambang Sutoyo (Alm.) terimakasih untuk semua tetesan keringat, pengorbanan dan air mata kasih sayangmu untukku, aku bangga menjadi anakmu, semoga mendapatkan tempat terbaik di sisi Allah.
- Ibunda tercinta yang melahirkanku Ibu Chusnul Chotimah, maaf sampai saat ini belum bisa mengukir bahagia di wajah tuamu, maaf belum bisa menanam bangga di hatimu, maaf untuk semua air mata yang kau tumpahkan karenaku, maaf karena belum mampu menghapus beban dari tubuh lelahmu, terima kasih tuk semua cinta, kasih, dan doa yang selalu ikhlas kau berikan tuk anakmu ini.
- Adik-adikku tersayang, Faisal Yusuf Farkhan & Rintan Febriana, terimakasih tuk semangat dan pengertian yang kalian berikan. Maaf sampai saat ini belum bisa menjadi kakak yang baik, semoga kalian bahagia dunia akhirat & sukses selalu.
- Semua pihak yang selalu memberikan semangat, nasehat, dan doa, terimakasih tuk semuanya.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bismillahirrahmanirrahim, puji syukur kehadirat Allah SWT, yang selalu melimpahkan rahmat dan rahim-Nya kepada semua makhluk ciptaanNya khususnya penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul " Hubungan Antara Menonton Program Acara Mocopat Syafa'at Bersama Cak Nun di ADiTV dengan Keberagamaan Penghuni Wisma Fadhila, Papringan, Desa Catur Tunggal, kec. Depok, kab. Sleman".

Sholawat serta salam tidak lupa penulis haturkan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat, yang telah memberikan tuntunan dan petunjuk kepada kita semua sehingga kita selalu dalam lindungan dan ridho Allah SWT.

Atas terselesaikannya skripsi ini, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Musthofa S.Ag., M.Si selaku pembimbing akademik dan pembimbing skripsi yang telah dengan sabar memberikan arahan, bimbingan, nasehat, dan semangat sehingga penulisan skripsi ini bisa selesai.
2. Seluruh bapak /Ibu dosen yang telah berbagi ilmu pengetahuan serta seluruh staf dan karyawan Fakultas Dakwah yang telah banyak membantu.
3. Ibunda tercinta Ibu Chusnul Chotimah yang senantiasa memberikan daya dan upayanya untuk penulis, sehingga penulisan skripsi ini selesai. Engkau adalah ibu yang terhebat dan luar biasa.
4. Almarhum Bapak Bambang Sutoyo, meskipun ragamu tidak bersama kami, tapi jiwamu selalu dihati kami sekeluarga. Terimakasih untuk semua pengorbanan, kasih sayang dan kerja kerasmu untuk kami. Hanya doa yang bisa kami berikan kepadamu, semoga amal sholeh anak-anak tercurah kepada beliau. Apapun yang terjadi bagiku Bapak adalah ayah yang terbaik.
5. Adik-adikku tersayang dek Yusuf, dek Rintan, dek Ummi terimakasih untuk keikhlasan dan pengertian kalian, semoga Allah selalu memberikan yang terbaik untuk kalian berdua.

6. Keluarga besar di Ungaran & bani H. Qosim, serta semua orang yang dengan ikhlas&tulus telah memberikan doa dan semangat kepada penulis.
7. Teruntuk seseorang di sana yang selalu memberikan nasehat, doa, perhatian, dan semangat. Terimakasih untuk arahannya, dan selalu memberikan semangat di saat malas dalam mengerjakan skripsi dan selalu memberi motivasi yang luar biasa. Semoga engkau bahagia dimanapun berada.
8. Teman-teman KPI Ayuk, Trizna, Imha, mb Ika, abang Zen, Farid, Sam, Rezky, dan yang tidak bisa disebutkan satu persatu oleh penulis. Terimakasih untuk tali pertemanan yang kalian berikan. *Hopefully Success for us*.
9. Teman-teman kost wisma Fadhila, mb Nila, mb Tika, Lia, mb Uus, mb Nurul, mb Hana, mb Feti, mb Mega, terimakasih untuk semua nasehat, dukungan, semangat, bantuan, kebaikan dan "*kegokilan*" yang kalian berikan kepada penulis. *Thank you so much kakaaak*.
10. Sahabatku di Salatiga, "*Beny's call"* Asti, Inul, Yuny, Vina, Cumi, Poer, Bedjo, Fikri, terimakasih untuk semangat dan ketulusan kalian.

Semoga karya sederhana ini bermanfaat meskipun hanya sedikit. Penulis menyadari menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun akan penulis terima.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 7 Desember 2013

Farida Jauharotul Ula

ABSTRAK

Farida Jauharotul Ula, Hubungan Antara Menonton Program "Acara Mocopat Syafa'at Bersama Cak Nun" di ADiTV dengan Keberagamaan Penghuni Wisma Fadhila, Papringan, Desa Catur Tunggal, Kec. Depok, Kab. Sleman.

Saat ini televisi telah menjadi salah satu media siaran dakwah yang cukup diminati masyarakat. Dengan berbagai pesan dakwah yang disampaikan, televisi mampu menjadi perantara efektif dalam menyampaikan pesan dakwah dari da'i kepada mad'u. Para penonton ADiTV misalnya, yang meminati program acara "Acara Mocopat Syafa'at Bersama Cak Nun" sebagai salah satu sumber kajian dakwah mereka. Dialog interaktif yang hadir setiap kamis malam pada televisi ini merupakan penyampaian informasi dakwah yang baik untuk menambah pemahaman agama masyarakat. Yang menjadi masalah di sini adalah seberapa besar fungsi dakwah dari program acara "Acara Mocopat Syafa'at Bersama Cak Nun" di ADiTV mampu dimasyarakat. Ini menjadi sebuah problematika yang cukup menarik dan tentunya rumit karena berkaitan dengan personality seorang mad'u. Peneliti akan melihat bagaimana hubungan menonton suatu program dakwah dengan keberagamaan penonton. Keberagamaan di sini meliputi lima dimensi yaitu: dimensi keyakinan, peribadatan, pengalaman, pengetahuan, dan dimensi perilaku. Peneliti bermaksud ingin mengetahui seberapa besar hubungan antara menonton program acara "Acara Mocopat Syafa'at Bersama Cak Nun" dengan keberagamaan penonton.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif, dengan metode penelitian survey. Pada penelitian survey ini terdapat dua variabel yaitu variabel X menonton program acara mocopat syafa'at dan variabel Y adalah keberagamaan penghuni Wisma Fadhila. Penelitian survey ini menggunakan kuesioner dengan mengambil semua populasi yang berjumlah 32 orang. Setelah data didapat kemudian dilakukan uji validitas dan reliabilitas yang dilanjutkan dengan uji normalitas yang diketahui sebarannya normal dan uji liniaritas hasilnya juga linier.

Adapun analisa yang digunakan adalah *product moment* dengan rumus *pearson* menggunakan bantuan program komputer SPSS. Berdasarkan analisa data yang telah dilakukan diperoleh koefisien korelasi 0,465. Nilai koefisien korelasi r tabel untuk N=32 adalah 0,349, artinya koefisien korelasi 0,465>0,349 dikatakan signifikan. Maka berdasarkan hipotesis yang sudah dirumuskan sebelumnya diterima. Akan tetapi setelah dilakukan analisa pada lima dimensi tidak semuanya memiliki korelasi. Jadi terdapat hubungan antara menonton program acara "Mocopat Syafa'at Bersama Cak Nun" di ADiTV dengan keberagamaan penghuni Wisma Fadhila.

Keyword: hubungan, menonton program acara, keberagamaan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ..... **iii**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI ..... **iv**

HALAMAN MOTTO ..... **v**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vi**

ABSTRAK ..... **vii**

KATA PENGANTAR ..... **viii**

DAFTAR ISI ..... **ix**

DAFTAR TABEL ..... **x**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xi**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Penegasan Judul 1

B. Latar Belakang Masalah 4

C. Rumusan Masalah 7

D. Tujuan Penelitian 7

E. Manfaat Penelitian 7

F. Kajian Pustaka 8

G. Kerangka Teori 10

H. Hipotesis 22

I. Metode Penelitian 23

1. Lokasi Penelitian 23
2. Pendekatan Penelitian 23
3. Variabel Penelitian 24
4. Definisi Operasional Variabel 24
5. Data Penelitian 26
6. Populasi Dan Sampel Penelitian 27
7. Metode Pengumpulan Data 27
8. Uji Validitas Dan Reliabilitas Data 31
9. Uji Asumsi Dasar 37
10. Metode Analisis Data 38

J. Sistematika Pembahasan 40

BAB II ACARA MOCOPAT SYAFA'AT di ADiTV, dan KEBERAGAMAAN PENGHUNI WISMA FADHILA 39

A. Mocopat.. 39

B. Program Acara Mocopat Syafa'at 41

C. Biografi Emha Ainun Nadjib 48

1. Kelahiran dan Latar Belakang Keluarga 49

2. Riwayat Pendidikan 49

3. Kiprah Ainun Nadjib 50

4. Karya - Karya Emha Ainun Nadjib 53

D. Wisma Fadhila 56

BAB III MENONTON TELEVISI DAN TINGKAT KEBERAGAMAAN. 58

A. Data Responden 58

B. Analisis Data 59

1. Tingkat Mengikuti Program Acara Mocopat Syafa'at di ADiTV Yogyakarta 59

a. Tingkat Minat Mengikuti Program Acara Mocopat Syafa'at 61

b. Tingkat Frekuensi Mengikuti Program Acara Mocopat Syafa'at 63

c. Tingkat adopsi pesan / pemahaman Mengikuti Program Acara Mocopat Syafa'at 64

2. Tingkat Keberagamaan Penonton di Wisma Fadhila .. 66

a. Keberagamaan Penonton ADiTV Dimensi Keyakinan 67

b. Keberagamaan Penonton ADiTV Dimensi Peribadatan 68

c. Keberagamaan Penonton ADiTV Dimensi Pengalaman 70

d. Keberagamaan Penonton ADiTV Dimensi Pengetahuan 71

e. Keberagamaan Penonton ADiTV Dimensi Perilaku 72

3. Hubungan antara Menonton Program Acara Mocopat Syafa'at dengan Keberagamaan Penghuni Wisma Fadhila 74

a. Hubungan antara Menonton Program Acara Mocopat Syafa'at dengan Dimensi Keyakinan 75

b. Hubungan antara Menonton Program Acara Mocopat Syafa'at dengan Dimensi Peribadatan 76

c. Hubungan antara Menonton Program Acara Mocopat Syafa'at dengan Dimensi Pengalaman 78

d. Hubungan antara Menonton Program Acara Mocopat Syafa'at dengan Dimensi Pengetahuan 79

e. Hubungan antara Menonton Program Acara Mocopat Syafa'at dengan Dimensi Perilaku 80

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN 84

A. KESIMPULAN 84

B. SARAN 85

C. PENUTUP 86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hubungan antara menonton TV dengan keberagamaan 18
Tabel 2. Definisi operasional Variabel mengikuti program acara 21
Tabel 3. Definisi operasional variabel keberagamaan 22
Tabel 4. Kisis-kisi kuesioner variabel Menonton program acara 25
Tabel 5. Kisi-kisi tingkat variabel keberagamaan 26
Tabel 6. Uji validitas menonton 29
Tabel 7. Uji validitas keberagamaan 30
Tabel 8.1. Data Reliabilitas var. Menonton 32
Tabel 8.2. Data Reliabilitas var. Keberagamaan 32
Tabel 9. Interpretasi koefisien korelasi 32
Tabel 10. Uji normalitas 33
Tabel 11. Linieritas 34
Tabel 12.1. Pernyataan positif (Favourable) 36
Tabel 12.2. pernyataan Negatif (unfavourable) 36
Tabel 13. Jenis kelamin responden 58
Tabel 14. Pekerjaan responden 58
Tabel 15. Pendidikan terakhir responden 59
Tabel 16. Presentase mengikuti program acara Mocopat Syafa'at di ADiTV ...60
Tabel 17. Deskripsi data 61
Tabel 18. Dimensi minat 62
Tabel 19. Dimensi frekuensi 64
Tabel 20. Dimensi adopsi pesan / pemahaman 65
Tabel 21. Tingkat keberagamaan penonton ADiTV 67
Tabel 22. Dimensi keyakinan 68
Tabel 23. Dimensi peribadatan 69
Tabel 24. Dimensi pengalaman 70
Tabel 25. Dimensi pengetahuan 71
Tabel 26. Dimensi perilaku 73
Tabel 27. Korelasi menonton dengan keberagamaan 74
Tabel 28. Korelasi menonton dengan dimensi keyakinan 75
Tabel 29. Korelasi menonton dengan dimensi peribadatan 77
Tabel 30. Korelasi menonton dengan dimensi pengalaman 78

Tabel 31. Korelasi menonton dengan dimensi pengetahuan 79
Tabel 32. Korelasi menonton dengan dimensi perilaku 81
Tabel 33. Korelasi Menonton Program Acara Dengan
Variabel Keberagamaan Dalam Lima Dimensi 82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Agar memperoleh gambaran yang jelas dan menghindari kekeliruan tafsir terhadap judul skripsi **Hubungan Menonton Program Acara "Mocopat Syafa'at Bersama Cak Nun" di ADiTV dengan Keberagamaan Penghuni Wisma Fadhila Papringan, Ds. Catur Tunggal, Kec. Depok, Kab. Sleman,** maka penting kiranya penulis akan menjelaskan beberapa istilah terkait dengan judul skripsi di atas, yaitu sebagai berikut:

1. Hubungan

Hubungan yang dimaksud adalah korelasi. Kata "korelasi" berasal dari bahasa Inggris *correlation*. Dalam bahasa Indonesia sering diterjemahkan dengan "hubungan", atau "saling hubungan", atau hubungan timbal-balik.[1] Dalam ilmu statistik istilah "korelasi" adalah hubungan antara dua variabel atau lebih.[2] Dalam skripsi ini, variabel menonton disebut *independent variabel*, yaitu variabel yang mempengaruhi; sedangkan keberagamaan disebut *dependent variabel*, yaitu variabel yang dipengaruhi.

Adapun hubungan yang penulis maksudkan adalah perubahan tingkah laku baik positif maupun negatif yang ditimbulkan karena adanya suatu perhatian dan pemahaman terhadap tayangan program acara Mocopat Syafa'at Bersama Cak Nun.

---

[1] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta, Raja Grafindo, 2003), hlm.167.

[2] *Ibid*, hlm. 167.

2. Program Acara Mocopat Syafa'at

Program acara Acara Mocopat Syafa'at Bersama Cak Nun merupakan salah satu program tausiyah dengan dikemas berupa talk show yang disiarkan di stasiun televisi lokal Yogyakarta yaitu ADiTV setiap hari Kamis pukul 19.30 WIB. Format programnya adalah dengan adanya narasumber di lokasi mocopat syafa'at sebagai pemberi informasi tentang agama Islam terkait hasanah keIslaman dengan satu topik yang dibahas. Narasumber untuk acara mocopat syafa'at adalah Cak Nun seseorang yang mempunyai pengetahuan atau berkompetensi di bidangnya. Acara tersebut senantiasa menyajikan nilai-nilai keagamaan yang harus dilaksanakan oleh setiap umat muslim. .

3. Keberagamaan (*Religiusitas*)

Keberagamaan atau religiusitas artinya segala sesuatu yang berkaitan dengan agama Islam yaitu peraturan dan ajaran yang meliputi aqidah, syariah ibadah dan akhlak yang mengatur manusia baik secara kemasyarakatan, jasmani maupun rohani.[3] Keberagamaan juga bisa diartikan bahwa seberapa besar tingkat ketaatan terhadap agama yang dianut, yang meliputi keyakinan adanya Allah SWT dan amalan yang harus dikerjakannya dan norma yang mengatur antara manusia dengan lingkungannya. Keberagamaan dalam penelitian in menggunakan konsep keberagamaan Glock dan Stark yang mencakup 5 dimensi, yaitu: dimensi keyakinan, dimensi praktik agama, dimensi pengalaman, dimensi pengetahuan agama, dimensi pengamalan.

[3] Zahri Hamid, *Pembinaan Rohani*, (Yogyakarta: Lembaga Hukum Iain Sunan Kalijaga, 1974), hlm. 78.

4. Penonton ADiTV di Wisma Fadhila

ADiTV merupakan salah satu televisi lokal yang berada di daerah istimewa Yogyakarta. Dengan visi menjadi televisi yang berbasis kearifan budaya lokal, ADiTV menjadi salah satu stasiun televisinya masyarakat Yogyakarta, yang mengusung kearifan budaya lokal dan juga memiliki nilai Islami. Penonton di Wisma Fadhila dengan jumlah penghuninya 32 orang merupakan salah satu penonton yang mengikuti program acara "Mocopat Syafa'at" di ADiTV. Wisma Fadhila dihuni oleh berbagai macam umur dan karakter, mulai dari mahasiswi sampai karyawan sebuah perusahaan swasta. Mereka adalah masyarakat pada umumnya yang mempunyai profesi dan kegiatan beragam serta minat terhadap tayangan acara televisi. Sedangkan Wisma Fadhila adalah tempat dilakukannya penelitian.

Jadi berdasarkan penjelasan di atas, maka skripsi ini meneliti tentang sejauh mana hubungan antara menonton dari sebuah media dengan keberagamaan penonton. Dimana *audiens* di Wisma Fadhila menonton program acara "Mocopat Syafa'at" melalui media komunikasi massa yakni televisi ADiTV dengan keberagamaan mereka yang diketahui melalui dimensi-dimensi tertentu yakni dimensi keyakinan, dimensi peribadatan, dimensi pengalaman, dimensi pengetahuan, dan dimensi perilaku. Hubungan menonton tersebut diteliti dengan maksud untuk mengetahui apakah penonton telah terpenuhi dengan adanya program acara "Mocopat Syafa'at" oleh ADiTV, sehingga membuat keberagamaan penonton bertambah.

Berdasarkan penegasan judul di atas, maka yang dimaksud secara keseluruhan penelitian dengan judul "*Hubungan Menonton Program Acara "Mocopat Syafa'at Bersama Cak Nun" di ADi TV dengan Keberagamaan Penghuni Wisma Fadhila Papringan, Desa Catur Tunggal, Kec. Depok, Kab. Sleman*" adalah hubungan menonton Tayangan Program Acara "Mocopat Syafa'at Bersama Cak Nun" yang tayang setiap hari Kamis pukul 19.30 WIB di ADi TV dengan tingkat keberagamaan penghuni di Wisma Fadhila, yang dapat diketahui melalui dimensi-dimensi tertentu, yaitu dimensi keyakinan, peribadatan, pengalaman, pengetahuan, dan perilaku. Hubungan menonton tersebut diteliti dengan maksud untuk mengetahui apakah keberagamaan penonton dipengaruhi oleh tayangan acara mocopat syafa'at.

B. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama dakwah yaitu agama yang mengajak dan memerintahkan umatnya untuk selalu menyebarkan dan menyiarkan ajaran Islam kepada seluruh umat manusia.[4] Seiring perkembangan zaman yang semakin modern, banyak media informasi dan komunikasi yang bermunculan. Hampir disetiap sektor kehidupan tidak lepas dari media informasi dan komunikasi. Media komunikasi selalu mengalami perubahan ke arah yang lebih baik. Dakwah Islam dalam hal ini juga ikut andil dalam menggunakan media komunikasi sebagai sarana media dakwah. Dakwah yang pada awalnya hanya bisa dilakukan bila bertatap muka dan hanya kepada yang seagama saja, saat ini menuai perubahan yang *signifikan*. Seorang da'i dengan bebas

[4] Abd. Rosyad Shaleh, *Management Dakwah Islam*, (Jakarta:Bulan Bintang, 1987), Hlm. 1.

menyampaikan topik materi dakwahnya untuk dapat disiarkan melalui media massa tersebut, tidak hanya umat Islam yang menyaksikan tetapi hampir seluruh umat beragama dalam waktu yang sama dan jangkauan yang luas.

Televisi adalah salah satu jenis media massa dan sarana efektif yang sanggup menjangkau ribuan komunikan dalam hitungan detik. Sebagai sarana penyiaran agama, televisi juga dapat memberikan rangsangan terhadap persepsi atau tanggapan dan tingkah laku bagi masyarakat banyak salah satu contoh di antaranya ADiTV, ADiTV merupakan salah satu televisi lokal yang berada di daerah istimewa yogyakarta. Dengan visi menjadi televisi yang berbasis kearifan budaya lokal, ADiTV menjadi salah satu stasiun televisinya masyarakat Yogyakarta, yang mengusung kearifan budaya lokal dan juga memiliki nilai Islami.

Bermula dari ketertarikan para penghuni Wisma Fadhila untuk mengikuti program acara "Mocopat Syafa'at" sebagai informasi dan penambah wawasan mengenai agama Islam. Awalnya hanya beberapa orang saja yang mengikuti program acara tersebut, hingga mampu mengajak sebagian besar penghuni wisma untuk mengikuti acara tersebut dan saling memberikan informasi yang mereka dapatkan. Mereka adalah masyarakat pada umumnya yang mempunyai profesi beragam serta minat terhadap tayangan televisi. Salah satu tujuan mereka mengikuti program acara " Mocopat Syafa'at" adalah untuk menambah pengetahuan agama Islam yang beragam. Pengetahuan beragama bisa didapatkan melalui berbagai macam, salah satunya adalah menggali ilmu dengan menonton tayangan televisi.

ADiTV merupakan salah satu televisi komersial yang ada di Yogyakarta. Program yang disajikan beragam dan dapat dikonsumsi oleh berbagai tingkatan umur. Salah satunya yang mencakup semua umur dan termasuk dalam siaran dakwah adalah program acara "Mocopat Syafa'at Bersama Cak Nun". Program acara "Mocopat Syafa'at" merupakan salah satu dakwah Islam melalui media televisi yang saaat ini masih konsisten dalam menyampaikan dakwah Islam di daerah Yogyakarta dan sekitarnya. Sementara itu banyak penonton yang selalu mengikuti program acara tersebut, salah satunya penghuni Wisma Fadhila, meskipun tidak semua mengikuti program acara tersebut. Fungsi dakwah pada televisi ADiTV ini dapat dirasakan pendengar setiap hari Kamis pukul 19.30 WIB. Adapun materi yang disampaikan meliputi khasanah kehidupan beragama di masyarakat.

Akan tetapi yang menjadi masalah di sini adalah seberapa besar fungsi dakwah dari program acara "Mocopat Syafa'at" di ADiTV mampu diserap masyarakat atau *audiens*. Ini menjadi sebuah problematika yang cukup menarik dan tentunya rumit karena berkaitan dengan *personality* seorang mad'u. Peneliti bermaksud ingin mengetahui adakah hubungan antara menonton program acara mocopat syafa'at dengan keberagamaan *audiens* dalam hal ini penghuni Wisma Fadhila. Dengan demikian, peneliti bermaksud mengulas secara mendetail tentang adakah hubungan dari program acara " Mocopat Syafa'at" di ADiTV dengan keberagamaan penonton. Hal ini juga berhubungan dengan intensitas mereka dalam menonton tayangan tersebut.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian di atas, dapat dirumuskan permasalahan yang akan dijadikan pokok permasalahan yaitu: Adakah Hubungan Menonton Program Acara Mocopat Syafa'at Bersama Cak Nun di ADi TV dengan Keberagamaan Penghuni Wisma Fadhila, Papringan, Ds. Catur Tunggal, Kec. Depok, Kab. Sleman ?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan penelitian yang ada, adapun tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui dan menganalisis Hubungan Menonton Program Acara Mocopat Syafa'at Bersama Cak Nun di ADi TV dengan Keberagamaan Penghuni Wisma Fadhila Papringan, Ds. Catur Tunggal, Kec. Depok, Kab. Sleman.

E. Manfaat Penelitian

1. Teoritik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan informasi ilmiah bagi peneliti-peneliti selanjutnya. Khususnya yang terkait dalam pengembangan pengetahuan media massa, tentang bagaimana suatu media dalam mengemas informasi, sehingga mampu membuat audiens atau pembaca selalu ingin tahu, tertarik dan paham serta mengetahui perkembangan infor,asi dengan lengkap sesuai realita.

2. Praktis

a. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai rujukan untuk mempertimbangkan bagaimana mereka mendapatkan informasi keberagamaan melalui media massa, khususnya media televisi.

b. Bagi pihak ADiTV, diharapkan hasil dari penelitian ini mampu memberikan gambaran keadaan audiens yang mengikuti program acara yang ditayangkan, sehingga mengetahui minat audiens terhadap acara tersebut.

F. Kajian Pustaka

Kajian pustaka memberikan gambaran tentang letak perbedaan antara penelitian ini dan penelitian yang pernah dilakukan oleh mahasiswa lain sebelumnya, serta menjadi acuan pandangan sebagai referensi diadakan penelitian.

Pertama, penelitian oleh Defi apriliana mahasiswa Fakultas Dakwah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Sains Al-Qur'an (UNSIQ) Jawa Tengah di Wonosobo tahun 2005, dengan judul " *Pengaruh Seruan Adzan Maghrib Di Televisi Dalam Peningkatan Ibadah Shalat Maghrib Masyarakat Wonopringgo Pekalongan*".[5] Fokus dalam penelitian ini adalah pengaruh yang ditimbulkan oleh adzan yang dilakukan oleh media televisi yang berpengaruh terhadap peningkatan ibadah shalat maghrib di kecamatan Wonopringgo Pekalongan. Sedangkan fokus yang dilakukan oleh peneliti hampir sama dengan yang diteliti oleh saudari Defi Aprillia yaitu pengaruh yang ditimbulkan dari pesan oleh media tertentu. Di sini letak perbedaannya

[5] Apriliana Defi, *Pengaruh Seruan Adzan Maghrib Di Televisi Dalam Peningkatan Ibadah Shalat Maghrib Masyarakat Wonopringgo Pekalongan,* skripsi tidak diterbitkan*, (*Wonosobo: Universitas Sains Al-Qur'an, 2005).

adalah media rujukan yang digunakan serta objek penelitiannya. Dari hasil penelitiannya, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara seruan adzan maghrib terhadap peningkatan ibadah shalat maghrib masyarakat Wonopringgo Pekalongan.

Kedua, skripsi karya Nani Fatmawati mahasiswi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul, " *Pengaruh Tayangan Sinetron Pintu Hidayah Terhadap Pengamalan Shalat Lima Waktu*".[6] Fokus dalam penelitian ini adalah pengamalan shalat lima waktu yang dipengaruhi oleh tayangan sinetron religi Pintu Hidayah. Dari hasil penelitiannya didapatkan suatu kesimpulan bahwa sinetron religi Pintu Hidayah berpengaruh terhadap pengamalan shalat lima waktu pada penduduk desa yang menjadi tempat penelitiannya. Perbedaan antara yang dilakukan oleh Nani Fatmawati dengan yang dilakukan oleh penulis terletak pada objek kajian, lokasi yang diteliti, serta media massa yang diteliti.

Ketiga, skripsi karya Arif Rahman mahasiswa Komunikasi dan penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul, "*Hubungan Mendengarkan Program Acara Lentera Rohani Dengan Keberagamaan Pendengar Radio Retjo Buntung Di Kecamatan Godean*".[7] Dari hasil penelitiannya, dapat menjawab hipotesis penelitian tersebut yaitu

---

[6] Nani Fatmawati, *Pengaruh Tayangan Sinetron Pintu Hidayah Terhadap Pengamalan Shalat Lima Waktu ,* skripsi tidak diterbitkan (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2008)

[7] Arif Rahman, *Hubungan Mendengarkan Program Acara Lentera Rohani Dengan Keberagamaan Pendengar Radio Retjo Buntung Di Kecamatan Godean,* skripsi tidak diterbitkan (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2013)

tidak terdapat Hubungan Antara Mengikuti Program Acara Lentera Rohani dengan Keberagamaan Pendengar Di Kecamatan Godean.

Dari referensi-referensi tersebut penelitian yang dilakukan oleh penulis bukan merupakan suatu pengulangan semata dari penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan penulis lebih cenderung pada proses mengikuti program acara Islam Mocopat Syafa'at, sehingga secara langsung hasil kajian yang akan diperoleh sangat berbeda dan penelitian ini dilakukan untuk menambah dan memperkaya pengetahuan khususnya pada bidang ilmu komunikasi sebagai salah satu disiplin ilmu yang dapat digunakan dalam proses produksi siaran agama Islam.

G. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan landasan berfikir atau sebagai sudut pandang dalam memecahkan masalah yang akan diungkapkan. Kerangka teori berguna sebagai tolak ukur untuk dijadikan pembanding terhadap kondisi objektif di dalam masalah penelitian. Penelitian ini berkaitan dengan tayangan acara televisi dan fokus dalam penelitian ini adalah hubungan menonton program televisi dengan perilaku khalayak.

1. Menonton Televisi

a. Televisi

Televisi adalah media massa elektronik yang diciptakan manusia dengan menggunakan prinsip-prinsip radio, karena televisi lahir setelah radio beroperasi. Istilah televisi terdiri dari tele berarti jauh, vision berarti pandangan. Televisi bisa dipandang dari tempat yang jauh, karena itu kekuatan

televisi terletak pada paduan gambar dan suara dalam satu waktu penayangan. Dalam sejarahnya televisi mengalami proses dan perkembangan yang panjang. Adapun yang mula-mula melakukan penelitian terhadap televisi adalah para cendikiawan Universitas Eropa dengan menggunakan prinsip-prinsip yang sudah lama mereka temukan.

Menurut Oemar Hamalik, televisi adalah :

"An electronic motion picture with conjoined or attendent sound, both picture and soun reach the eye and ear simultahously from a remote broad cast pont."

Suatu gambar yang bergerak secara elektronik yang dihubungkan atau disertai dengan suara, di mana agambar dan suara itu sampai pada mata dan telinga secara bersamaan yang dipancarkan melalui pemancar yang terpisah. Suatu gambar yang bergerak secara elektronik yang dihubungkan atau disertai dengan suara itu sampai pada mata dan telinga secara bersamaan yang dipancarkan melalui pemancar yang terpisah.[8]

b. Televisi Sebagai Media Komunikasi

Televisi sebagai salah satu bentuk media massa memiliki potensi besar dalam aktifitas komunikasi. Menurut Hovland komunikasi didefinisikan sebagai: "Proses dimana seseorang (komunikator) menyampaikan perangsang-perangsang (biasanya lambang-lambang dalam bentuk kata-kata) untuk merubah tingkah laku orang lain (komunikan)".[9]

---

[8] Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung: Alumni, 1986), hlm.67.

[9] Onong Uchjana Effendi, *Radio Siaran Teori dan Praktek*, (Bandung: CV Mandar Maju, 1991) Hlm.11.

Dedy Mulyana mengungkapkan bahwa prinsip-prinsip komunikasi sangatlah penting dalam memahami komunikasi. Prinsip tersebut meliputi.[10]

1) Komunikasi adalah suatu proses simbolik

2) Setiap prilaku mempunyai potensi komunikasi

3) Komunikasi memiliki dimensi isi dan dimensi hubungan

4) Komunikasi berlansung dari berbagai tingkat kesengajaan

5) Komunikasi berlansung dalam konteks ruang dan waktu

6) Komunikasi melibatkan prediksi peserta komunikasi

7) Komunikasi itu bersifat sistemik

8) Semakin mirip latar belakang budaya semakin efektif komunikasi

9) Komunikasi bersifat nonsekuensial

10) Komunikasi bersifat prosesual, dinamis, dan transaksional

11) Komunikasi bersifat irreversible (tak dapat diubah)

12) Komunikasi bukan penasea (obat mujarab) dalam menyelesaikan berbagai masalah

c. Televisi Sebagai Media Dakwah

Dalam kegiatan dakwah televisi mempunyai peranan penting dalam penyampaian materi dakwah yang berbentukajakan secara langsung melalui program acara yang ditayangkan. Di samping itu, televisi merupakan media yang dapat mempengaruhi tindakan audiens/ pemirsa karena pesan-pesan yang disampaikan oleh televisi menggunakan bahasa lisan dan bahasa gambar, yang bersifat fleksibel sehingga enak dan mudah dipandang oleh komunikator/

[10] Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 8-14.

pemirsa. Sebelumnya konsep dakwah telah dijelaskan Allah SWT dalam Al-Qur'an surah Ali Imran 104:

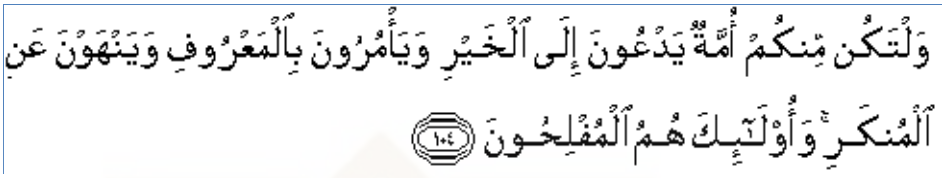
وَلْتَكُن مِّنكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى ٱلْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِٱلْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ
ٱلْمُنكَرِ ۚ وَأُو۟لَٰٓئِكَ هُمُ ٱلْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

"Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh pada yang ma'ruf dan mencegah yang mungkar, mereka itulah orang-orang yang beruntung."

Apapun bentuk dan cara menyampaikan dakwah, yang terpenting adalah tersampaikannya pesan dakwah tersebut kepada mad'u. Secara umum, dakwah adalah ajakan atau seruan kepada yang baik. Pesan dakwah atau segala sesuatu yang harus disampaikan oleh subyek kepada obyek dakwah merupakan keseluruhan ajaran Islam, yang ada didalam Kitabullah maupun Sunnah Rasul-Nya. Dakwah adalah komunikasi da'i (komunikator) dan mad'u (komunikan). Dalam kajian lebih dalam perbedaan yang ada dalam komunikasi dakwah hanyalah pesan yang disampaikan yaitu ajaran Islam. Inti pokok dari pesan atau materi dakwah mengandung 3 (tiga) prinsip yaitu:[11]

1) Akidah, yang menyangkut sistem keimanan /kepercayaan terhadap Allah SWT. Ini menjadi landasan yang fundamental dalam keseluruhan aktifitas seseorang muslim, baik yang menyangkut sikap mental maupun sikap lakunya, dan sifat-sifat yang dimiliki.

2) Syariat, yaitu serangkaian ajaran yang menyangkut aktifitas manusia muslim di dalam semua aspek hidup dan kehidupannya, mana yang boleh

[11] Wahyu Ilihi, *Komunikasi Dakwah*, hlm. 20.

dilakukan, dan mana yang tidak boleh, mana yang halal dan mana yang haram, mana yang mubah dan sebagainya.

3) Akhlak, yaitu menyangkut tata cara berhubungan baik secara vertikal dengan Allah SWT, maupun secara horizontal dengan sesama manusia dan seluruh makhluk Allah SWT.

Ketiga materi dakwah memuat keseluruhan ajaran Islam yang mencakup seluruh aspek atau dimensi kehidupan manusia lahir, batin, dunia, akhirat dan semua bentuk hubungan vertikal maupun horizontal di atas. Wajib disampaikan dengan baik agar ajaran Islam dapat diamalkan secara maksimal dan dapat diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Keberagamaan Pemirsa Televisi

Pada dasarnya keberagamaan berasal dari kata agama dan kata kerjanya beragama yang berarti menjalankan atau melaksanakan ajaran agama. Agama adalah ajaran yang diturunkan dari Tuhan melalui Nabi dan Rasul-Nya sebagaimana terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadist. Keberagamaan itu sendiri adalah respon atau pandangan seseorang terhadap ajaran agama yang dia anut atau dia yakini. Jadi apa yang dilakukan dalam rangka menjalankan ajaran agama itu merupakan keberagamaan.

Keberagamaan adalah amaliah akal manusia mengakui adanya kekuatan yang maha tinggi, juga maliah hati manusia yang *bertawajjuh* untuk

memohon rahmat dari kekuasaan tersebut.[12] Menurut C.Y. Glock dan Stark, terdapat lima dimensi keberagamaan.[13]sebagai berikut:

a. Dimensi Ideologi (Keyakinan)

Dimensi keyakinan ini berisi pengharapan-pengharapan dimana orang religius berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu dan mengakui kebenaran doktrin tersebut, dalam Islam dimensi ini menyatu pada aqidah (rukun iman).

b. Dimensi Intelektual (Pengetahuan Agama)

Dimensi ini mengacu pada harapan bahwa orang-orang yang beragama paling tidak memiliki pengetahuan tentang agama, minimal memiliki pengetahuan tentang dasar-dasar keyakinan, ritus-ritus, kitab suci dan tradisi.

c. Dimensi Ritualistik (praktik Agama)

Dimensi ini mencakup perilaku pemujaan, ketaatan dan hal-hal yang dilakukan orang untuk menunjukkan rasa keberagamaan mereka terhadap agama yang dianutnya, dalam Islam dimensi ini disejajarkan dengan syariah. Dalam Islam berkaitan bagaimana seseorang menjalankan ibadahnya, baik ibadah wajib maupun ibadah sunnah.

d. Dimensi Eksperiensial (pengalaman)

Dimensi ini berisikan dan memperhatikan fakta bahwa semua agama mengandung pengharapan-pengharapan tertentu. Dimensi ini berkaitan dengan

[12] Kahmmad Dadang, *Sosiologi Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 17.
[13] Djamaludin Ancok Dan Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islami, Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 76.

pengalaman keagamaan, perasaan-perasaan, persepsi-persepsi dan sensasi-sensasi yang dialami seseorang.

e. Dimensi Konsekuensial (pengamalan/perilaku)

Dimensi ini mengacu pada identifikasi akibat-akibat keyakinan keagamaan, praktik, pengalaman dan pengetahuan seseorang sehari-hari. Dengan kata lain dimensi ini mengungkap sejauh mana perilaku seseorang dalam kehidupan sehari-hari dimotivasi oleh kekuatan akhir yaitu agama yang dianutnya.[14]

Dalam penelitian ini, menonton lebih dikhususkan pada proses memperoleh pengertian terhadap informasi melalui media televisi. Televisi merupakan media massa yang menyampaikan informasi atau pesan melalui suara dan gambar (*audiovisual*). Dengan kata lain setiap audiens menggunakan indra pendengar dan penglihat untuk memahami informasi yang disampaikan melalui televisi. Kemampuan audiens dalam memahami pesan meliputi frekuensi menonton dan durasi menonton. Semakin sering seseorang menonton sebuah program acara televisi maka semakin bertambah pula pengetahuannya

3. Hubungan Hubungan antara Televisi dengan Keberagamaan

Televisi dapat menyampaikan pesan secara serentak kepada jutaan umat manusia yang yang tersebar di wilayah luas. Selain itu televisi merupakan media yang dapat mempengaruhi tindakan audiens/pemirsa karena pesan-pesan yang disampaikan oleh televisi menggunakan bahasa lisan dan bahasa gambar, yang bersifat santai sehingga enak dan mudah dinikmati oleh komunikator atau

[14] Roland Robertson, *Agama Dalam Analisa Dan Interpretasi Sosiologi*, Alih Bahasa:Ahmad Feyani Saefudin (Jakarta: Rajawali, 1993), Hlm. 297.

audiens/pemirsa. Dalam ilmu komunikasi berlaku juga dalam dakwah. Komunikasi dari segi apapun menggunakan media apapun pada prinsipnya sama, hal ini ada benarnya karena memang dakwah lewat televisi pada dasarnya sama dengan dakwah menggunakan media lain berdasarkan prinsip-prinsip yang diajarkan teori komunikasi.

Banyak sekali fungsi yang menyertai komunikasi dakwah, akan tetapi fungsi utama adalah untuk membujuk.[15] Sebagimana yang diungkapkan oleh Carl I Hovland dalam bukunya *personality and persuabilities* menyebutkan bahwa efek persuasi bersumber pada perubahan sikap, pendapat, persepsi, serta efek itu sendiri. Namun, mudah atau tidaknya seseorang terpengaruh bergantung pula kepada apa yang ada dalam individu itu sendiri.[16] Dakwah media massa merupakan suatu proses penyampaian pesan melalui media seperti televisi, yang berupa ajakan seruan dengan tujuan agar orang lain mengikuti ajakan tersebut, atau minimal mengingatkan orang kepada jalan Allah SWT.

F. Verber mengemukakan bahwa komunikasi itu memiliki dua fungsi. Pertama, fungsi sosial yaitu untuk tujuan kesenangan (hiburan), untuk menunjukkan ikatan dengan orang lain, membangun dan memelihara hubungan. Kedua, fungsi pengambilan keputusan yaitu memutuskan untuk mengambil atau tidak melakukan sesuatu pada saat tertentu.

Donald K. Robert, berpendapat bahwa pengaruh media hanyalah perubahan perilaku manusia setelah diterpa pesan media massa. Karena

[15] Ilahi Wahyu, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 34.
[16] Ilahi Wahyu, *Ibid*, hlm. 34

fokusnya pesan, maka efek haruslah berkaitan dengan pesan yang disampaikan media massa. [17] seperti dalam kajian ini mengenai program acara mocopat syafa'at yang menyiarkan agama Islam, maka efek yang terjadi tentang keberagamaan ajaran Islamlah yang muncul. Untuk mempermudah dalam memahami hubungan ataupun pengaruh antara menonton acara televisi dengan keberagamaan pada penelitian ini, dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1.
Hubungan Antara Televisi dengan Keberagamaan

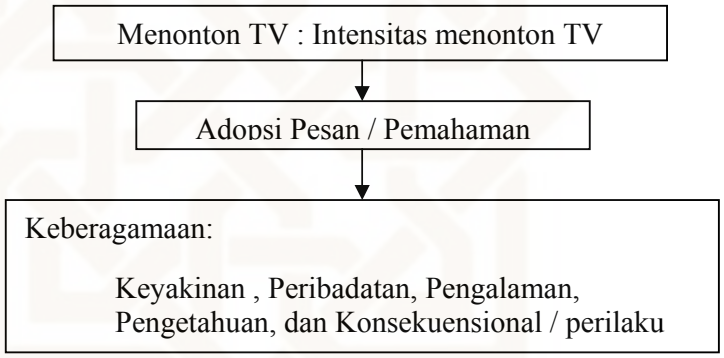

Dari gambar di atas jelas bahwa aspek-aspek yang terdapat dalam menonton televisi adalah intensitas menonton TV dan adopsi pesan yang secara langsung maupun tidak akan mempunyai hubungan antara sikap penonton dengan keberagamaan yang terdiri dari beberapa dimensi yaitu dimensi keyakinan, peribadatan, pengalaman, pengatahuan dan perilaku. Dengan kata lain dalam penelitian ini akan diuji apakah ada hubungan setelah menonton TV terhadap keberagamaan seseorang.

[17] Jallaludin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), Hlm. 218.

H. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara yang mungkin benar dan mungkin salah. Dia akan ditolak jika salah dan akan diterima jika fakta-fakta membenarkan. Dalam penelitian ini hipotesa yang diambil adalah:

a) Hipotesis Kerja (Ha)

Ada hubungan antara menonton program acara Mocopat Syafa'at bersama Cak Nun dengan keberagamaan penghuni Wisma Fadhila.

b) Hipotesis Nol (Ho)

Tidak ada hubungan antara menonton program acara mocopat syafa'at bersama Cak Nun dengan keberagamaan penghuni Wisma Fadhila.

I. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara kerja yang teratur dan terpikir dengan baik untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran penelitian.[18] Ada dua jenis pendekatan (*approach*) dalam metode penelitian yaitu pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif.[19]

1) Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di Wisma Fadhila, Dsn. Papringan, Ds. Catur Tunggal, Kec. Depok, Kab. Sleman.

---

[18] Onong Uchanja Effendy, *Ilmu Teori Dan Filsafat Komunikasi* (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2003)

[19] Hamidi, *Metode Penelitian Dan Teori Komunikasi*, (Malang:Universitas Muhammadiyah Malang, 2007), hlm. 124.

2) Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini merupakan penelitian survey dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian survey menurut Isaac & Michael adalah mendapatkan informasi yang menggambarkan gejala yang ada, memberi kebenaran terhadap kondisi yang ada, membuat perbandingan dan evaluasi.

3) Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.[20] Variabel adalah karakteristik yang diamati yang mempunyai variasi nilai dan merupakan operasionalisasi dari suatu konsep agar dapat diteliti secara empiris atau ditentukan tingkatannya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

a. Variabel bebas/ pengaruh (X) : menonton program acara.
b. Variabel terikat/ terpengaruh (Y) : keberagamaan *audiens* (penghuni Wisma Fadhila)

4) Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah penarikan batasan yang lebih menjelaskan ciri-ciri spesifik yang lebih substantive dari suatu konsep. Tujuannya: agar peneliti dapat mencapai suatu alat ukur yang yang sesuai dengan hakikat variabel yang sudah di definisikan konsepnya, maka peneliti harus memasukkan proses atau operasionalnya alat ukur yang akan digunakan

[20] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2010), hlm. 38.

untuk kuantifikasi gejala atau variabel yang ditelitinya.[21] Dalam penelitian ini definisi operasional variabelnya adalah sebagai berikut:

a. Menonton acara mocopat syafa'at bersama Cak Nun didefinisi operasionalkan sebagai seberapa jauh responden dalam menonton tayangan Acara Mocopat Syafa'at bersama Cak Nun di ADiTV. Adapun indikatornya dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2.
Definisi Operasional Variabel Mengikuti Program Acara

No	Komponen	Definisi Operasional	Indikator
1	Minat	Seberapa besar keinginan dan ketertarikan pemirsa untuk mengikuti acara mocopat syafa'at bersama Cak Nun	Tertarik mengikuti Tahu jam tayang Merasa nyaman Ingin selalu mengikuti
2	Intensitas/ Frekuensi	Seberapa sering mengikuti acara mocopat syafa'at bersama Cak Nun	Sering atau tidaknya mengikuti program acara mocopat syafa'at bersama Cak Nun Sampai selesai atau tidak dalam menonton
3	Adopsi pesan/ pemahaman	Seberapa jauh pesan dakwah dapat dimengerti	Penambahan pengetahuan baru. Keinginan untuk mendalami pengetahuan agama Islam.

b. Tingkat keberagamaan didefinisikan sebagai tingkat keberagamaan yang dimiliki pemirsa yang mencakup lima dimensi/indikator. Adapun indikatornya dapat dilihat pada tabel 3.

[21] (http://kholifahlilik.blogspot.com/p/definisi-operasional-variable.html) diakses tgl. 20 Juni 2013.

Tabel 3.
Definisi Operasional Variabel Keberagamaan

No	Komponen	Definisi Operasional	Indikator
1	Keyakinan	Dimensi ini menunjukkan bahwa adanya kemantapan dan kepercayaan penuh terhadap pengetahuan agama.	Percaya rukun Iman Syahadat Percaya adanya balasan tingkah laku yang ada di dunia.
2	Peribadatan	Dimensi ini meliputi persepsi responden tentang ketaatan dan hal-hal yang dilakukan orang untuk menunjukkan komitmen terhadap agamanya.	Shalat Zakat Puasa Haji (bagi yang mampu)
3	Pengalaman	Dimensi konsekuensial ini menunjukkan bahwa keyakinan akan suatu hal terhadap agamanya dan keyakinan tersebut terbukti dengan kejadian nyata dalam kehidupannya sehari-hari	Merasakan ijabahnya do'a Merasa lebih baik setelah melakukan perintah untuk beribadah, misalnya shalat, puasa, zakat, baca Al-Qur'an, dan lain sebagainya.
4	Pengetahuan	Dimensi ini meliputi persepsi responden tentang pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan tentang ajaran yang dianut (agama Islam).	Mengetahui sejarah nabi Muhammad SAW, mengetahui ajaran agama yang dianjurkan maupun yang dilarang, mengetahui sumber rujukan.
5	Perilaku	Dimensi ini berfokus pada bagaimana motivasi semangat yang ditimbulkan oleh seseorang yang berasal dari ajaran agamanya dan bermuara dalam kehidupan sosial	Pengamalan sunnah Nabi, pengamalan sikap dan perilaku yang dicontohkan Nabi: Sidiq, Amanah, Tabligh, Fatonah

		yang tercermin pada perilaku seseorang.	

5) Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diperoleh langsung dari responden hasil pengisian kuesioner. Sedangkan data sekunder adalah data yang diambil dari responden melalui wawancara langsung dengan responden, pengambilan data dari dokumen yang sudah tersedia, serta observasi.

6) Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga.[22] Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penghuni Wisma Fadhila yang berjumlah 32 orang. Penelitian ini tidak menggunakan teknik sampling karena objek penelitian berskala kecil. Dalam penelitian kuantitatif, objek penelitian yang kecil ini disebut dengan sample total atau (*community research*), yaitu keseluruhan populasi merangkap sebagai sample penelitian.[23]

Menurut Suharsimi Arikunto, apabila jumlah subjek penelitian lebih dari 100 orang maka dapat diambil antara 10-15% atau 25% atau lebih.[24] Jadi untuk penelitian yang subjeknya kurang dari 100 orang tidak perlu diadakan sampling.

---

[22] Masri Singarimbun dan Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 1985), hlm. 108.

[23] Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*: Disadur Dari Winarno Surakhmad, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm.101.

[24] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 120.

7) Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode survey, yaitu meneliti populasi yang relatif luas dengan cara menentukan objek yang mewakili populasi yang diteliti. Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

a. Kuesioner (Angket)

Kuesioner atau Angket adalah daftar pertanyaan yang bertujuan untuk mencari informasi suatu masalah dari responden.[25] Kuesioner digunakan sebagai alat untuk memperoleh data dari variabel penelitian yaitu untuk mengetahui intensitas menonton tayangan acara Mocopat Syafa'at bersama Cak Nun dan tingkat keberagamaan responden. Jenis kuesioner dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup yaitu jawaban sudah disediakan , responden tinggal memilih satu jawabannya.

Kuesioner tersebut sudah diadaptasi agar sesuai dengan variabel dalam penelitian ini, data yang ingin diperoleh dari kuesioner ini mengenai frekuensi menonton program acara Mocopat Syafa'at bersama Cak Nun, minat dan adopsi/penyerapan pesan, serta kualitas keberagamaan yang dimiliki oleh penghuni Wisma Fadhila. Data yang ingin diperoleh dari kuesioner yaitu mengenai identitas, usia, intensitas dan minat menonton program acara Mocopat Syafa'at bersama cak Nun, tingkat adopsi pesan serta tingkat keberagamaan penghuni Wisma Fadhila dusun Papringan, desa Catur Tunggal, Kec. Depok, Kab. Sleman.

[25] Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi,* (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 93.

Pertanyaan untuk responden terbagi menjadi dua bagian, yaitu kuesioner pertama untuk menggali data tentang mendengarkan program acara mocopat syafa'at bersama Cak Nun dengan pertanyaan berjumlah 16, dengan rincian pertanyaan 1 sampai 10 adalah pertanyaan *favourable* dan 6 berikutnya *unfavourable*, sedang bagian kedua kuesioner untuk menggali data mengenai intensitas keberagamaan penghuni wisma fadhila dengan pertanyaan berjumlah 39, dengan rincian 1 sampai 20 favourable dan 21 sampai 39 unfavourable pertanyaan. Jadi total terdapat 55 pertanyaan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4.
Kisi-Kisi Kuesioner Variabel Menonton Program Acara

Variabel	Indikator	Kisi-Kisi	Nomor Pertanyaan
Menonton program acara mocopat syafa'at bersama Cak Nun	Minat	Ketertarikan dalam mengikuti program acara mocopat syafa'at bersama Cak Nun, tahu kapan waktu tayang, keinginan untuk selalu mengikuti	1,2,3 (favourable) 11,12,16 (unfavourable)
	Intensitas / frekuensi menonton	Intensitas mengikuti setiap acar berlangsung, mengikuti acara sampai selesai	4,5,6 (favourable) 13,15 (unfavourable)
	Tingkat adopsi pesan/ Pemahaman	Merasa ada perubahan peningkatan pengetahuan, merasa bahwa acara tersebut membawa banyak manfaat positif.	7,8,9,10 (favourable) 14 (unfavourable)

Tabel 5.
Kisi-Kisi Kuesioner Variabel Tingkat Keberagamaan

Variabel	Indikator	Kisi-Kisi	Nomor Pertanyaan
Keberagamaan Penghuni Wisma Fadhila	Keyakinan/ Kepercayaan	Kepercayaan terhadap: agama, hal-hal ghaib, kiamat, ajaran dalam Al-Qur'an, Nabi sebagai utusan Allah SWT	1,2,3,4, (favourable) 21,22,23,24 (unfavourable)
	Peribadatan	Mengerti dan mengerjakan rukun Islam, membaca Al-Qur'an	5,6,7,8, (favourable) 25,26,27,28 (unfavourable)
	Pengalaman	Merasakan ijabahnya do'a, merasa lebih baik setelah melakukan perintahNYA,	9,10,11,12, (favourable) 29,30, 31,32 (unfavourable)
	Pengetahuan	Mengetahui sejarah terbentuknya manusia, mengetahui ajaran agama yang dianjurkan maupun yang dilarang, mengetahui sumber rujukan ajaran Islam.	13,14,15,16, (favourable) 33,34,35,36 (unfavourable)
	Perilaku	Perilaku sikap nabi yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari, sidiq, amanah, fatonah, tabligh, perbuatan sunnah yang dilakukan nabi dalam hadist ataupun Al-Qur'an.	17,18,19,20 (favourable) 37,38,39 (unfavourable)

b. Wawancara

Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab langsung kepada informan.[26] Wawancara yang digunakan adalah wawancara tertutup, yakni wawancara yang berdasarkan pertanyaan yang terbatas jawabannya, serta telah dipersiapkan terlebih dahulu sebelumnya dengan menggunakan pedoman wawancara (*interview guide*). Dalam wawancara ini peneliti berusaha mempersiapkan segala pertanyaan yang tidak termasuk dalam angket. Struktur pertanyaan yang sudah disusun sebelumnya tidak bersifat *absolute*. Dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk menggali aspek keberagamaan secara mendalam para responden. Ada 4 responden yang diwawancarai yaitu, Feti, Devi, Faizah, dan Tika.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu, cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.[27] Dokumentasi ini merupakan sumber tertulis untuk melengkapi data informasi yang berupa catatan, arsip profil ADiTV, arsip program acara Mocopat Syafa'at , dan data subyek penelitian penghuni di Wisma Fadhila, Papringan.

---

[26] Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), hlm.24.

[27] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research jilid 2*, (Yogyakarta : Andi Offset,1993), hlm.135.

8) Uji Validitas dan Reliabilitas Data

Untuk mengukur validitas dan reliabilitas angket, merujuk pada pendapat Suharsimi Arikunto, yaitu ukur sekali (*one shot*) pengukuran yang hanya dilakukan sekali saja dan kemudian hasilnya dianalisa.[28]

a. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu konsep yang berkaitan dengan sejauh mana tes telah mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas diperlukan untuk mengetahui kualitas tes dalam kaitannya dengan mengukur hal yang seharusnya diukur. Penelitian ini menggunakan validitas konstruk, yaitu upaya menghubungkan suatu intrumen pengukuran dengan kerangka kerja teoritis untuk memastikan bahwa pengukuran yang dilakukan memiliki hubungan logis dengan konsep lainnya yang ada dalam rangka kerja teoritis yang bersangkutan.[29]

Suatu alat ukur dikatakan valid apabila telah cocok dengan konstruksi teoritik dimana tes itu dibuat. Untuk menguji validitas, peneliti menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* dari *Pearson*.

Adapun rumus *Korelasi Product Moment* adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{N\sum XY - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2 \ (N \Sigma Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r : Koefisien korelasi antara skor butir (x) dengan skor total (y)

[28] Skripsi Hasan Fuady, *Hubungan Antara Tingkat Religiusitas Dengan Motivasi Menabung Di Bank Syariah (Studi Atas Nasabah KJKS BMT Bima, Muntilan, Magelang, Jawa Tengah)*.skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta, Fakultas Dakwah Jurusan Menejemen Dakwah Uin Sunan Kalijaga, 2007), Hlm. 31. Dipetik Dari Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Cet. Ke-9. Jakarta: Rineka Cipta, 1993, Hal. 73.

[29] Morisson, *Metode Penelitian Survei*, hlm. 107.

N : Jumlah responden (sampel)
X : Angka mentah untuk variabel x
Y : Angka mentah untuk variabel y
ΣX : Jumlah skor total (x)
ΣY : Jumlah skor total (y)

Kriteria validitas yang digunakan adalah r(hitung) ≥ r(tabel) korelasi *product moment* pada taraf signifikasi 5%. Jika r(hitung) lebih besar dari pada r(tabel) maka butir pertanyaan dikatakan valid. Sebaliknya bila r(hitung) lebih kecil dari r(tabel) maka pertanyaan dikatakan gugur.

Setelah diujikan kepada 20 responden, kemudian dilakukan pengolahan data dengan bantuan program komputer SPSS, yang tersaji dalam tabel 6:

1. Variabel Menonton Program Acara Mocopat Syafa'at

Tabel 6.
Uji Validitas Menonton

Butir Soal	r Hitung	r Tabel	Alpha (Sig 5%)	Keterangan
1	,829**	0,444	0,000	Valid
2	,838**	0,444	0,000	Valid
3	,733**	0,444	0,000	Valid
4	,812**	0,444	0,000	Valid
5	,827**	0,444	0,000	Valid
6	,614**	0,444	0,004	Valid
7	,655**	0,444	0,002	Valid
8	,808**	0,444	0,000	Valid
9	,451*	0,444	0,046	Valid
10	,438	0,444	0,053	Tidak Valid
11	,583**	0,444	0,007	Valid
12	,218	0,444	0,355	Tidak Valid
13	,416	0,444	0,068	Tidak Valid
14	,340	0,444	0,143	Tidak Valid
15	,679**	0,444	0,001	Valid
16	,190	0,444	0,421	Tidak Valid

Sumber : Data Primer diolah, 2013

Berdasarkan tabel di atas tampak bahwa masing-masing butir soal memiliki angka korelasi. Adapun yang diberi tanda 2 bintang (**) probabilitas

atau signifikasi menjadi 0,01. Sedangkan yang diberi 1 bintang (*) memiliki angka signifikasi 0,05. Signifikasi bisa ditentukan melalui baris Sig. (2-tailed). Jika nilai Sig. (2-tailed) <0,05 maka hubungan itu bisa dianggap signifikan. Nilai dari korelasi dengan N=20, sehingga df= N-2, jadi df= 20-2 = 18 mengacu pada tabel r untuk df = 18 adalah 0,4438 dibulatkan 0,444, artinya yang memiliki nilai lebih besar dari nilai korelasi 0,444 dikatakan valid atau signifikan. Jadi untuk semua butir soal pada variabel menonton program acara signifikan kecuali pada nomor 10, 12, 13, 14, dan 16.

2. Variabel Keberagamaan Penonton

Tabel 7.
Uji Validitas Keberagamaan

Butir Soal	r Hitung	r Tabel	Alpha(Sig5%) (0,05)	Keterangan
1	.376	0,444	0,102	Tidak Valid
2	.556*	0,444	0,011	Valid
3	.357	0,444	0,123	Tidak Valid
4	.575**	0,444	0,008	Valid
5	.457*	0,444	0,043	Valid
6	.597**	0,444	0,005	Valid
7	.516*	0,444	0,020	Valid
8	.580**	0,444	0,007	Valid
9	.665**	0,444	0,001	Valid
10	.585**	0,444	0,007	Valid
11	.664**	0,444	0,001	Valid
12	.484*	0,444	0,031	Valid
13	.542*	0,444	0,014	Valid
14	.472*	0,444	0,036	Valid
15	.475*	0,444	0,034	Valid
16	.530*	0,444	0,016	Valid
17	.786**	0,444	0,000	Valid
18	.231	0,444	0,328	Tidak Valid
19	.651**	0,444	0,002	Valid
20	.569**	0,444	0,009	Valid
21	.674**	0,444	0,001	Valid
22	.607**	0,444	0,005	Valid
23	.163	0,444	0,491	Tidak Valid

24	.735**	0,444	0,000	Valid
25	.243	0,444	0,302	Tidak Valid
26	.650**	0,444	0,002	Valid
27	.520*	0,444	0,019	Valid
28	.408	0,444	0,074	Tidak Valid
29	.622**	0,444	0,003	Valid
30	.563**	0,444	0,010	Valid
31	.298	0,444	0,202	Tidak Valid
32	.675**	0,444	0,001	Valid
33	.371	0,444	0,107	Tidak Valid
34	.512*	0,444	0,021	Valid
35	.348	0,444	0,132	Tidak Valid
36	.594**	0,444	0,006	Valid
37	.372	0,444	0,106	Tidak Valid
38	.564**	0,444	0,010	Valid
39	.691**	0,444	0,001	Valid

Sumber: Data Primer, diolah 2013

Berdasarkan tabel di atas tampak bahwa masing-masing butir soal memiliki angka korelasi. Adapun yang diberi tanda 2 bintang (**) probabilitas atau signifikasi menjadi 0,01. Sedangkan yang diberi 1 bintang (*) memiliki angka signifikasi 0,05. Signifikasi bisa ditentukan melalui baris Sig. (2-tailed). Jika nilai Sig. (2-tailed) <0,05 maka hubungan itu bisa dianggap signifikan. Nilai dari korelasi dengan mengacu pada tabel r untuk df = 20 adalah 0,4438 dibulatkan 0,444, artinya yang memiliki nilai lebih besar dari nilai korelasi 0,444 dikatakan valid atau signifikan. Jadi untuk semua butir soal pada variabel keberagamaan signifikan, kecuali pada nomor 1, 2, 18, 23, 25, 28, 31, 33, 35, 37.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indikator tingkat keandalan atau kepercayaan terhadap suatu pengukuran. Suatu pengukuran disebut *reliable* atau memiliki keandalan jika konsisten memberikan jawaban yang sama.[30] Metode yang digunakan adalah

[30] Morissan, dkk., *Metode Penelitian Survei*, hlm. 103.

teknik *Alpha Cronbach*. Status reliabilitas pada masing-masing variabel diperoleh dengan mengkonsultasikan nilai r hitung dengan r tabel dalam taraf signifikasi 5%, dan variabel dikatakan reliabel apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel.

Setelah melakukan uji validitas pada variabel X dan Y kemudian dilakukan uji reliabilitasnya. Dari uji reliabilitas dengan metode *Alpha Cronbach* diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 8.1 Data Reliabilitas Variabel Menonton

Cronbach's Alpha	N of Items
,751	17

Tabel 8.2 Data Reliabilitas Variabel Keberagamaan

Cronbach's Alpha	N of Items
,745	40

Sumber: Data Primer, diolah 2013

Untuk membuat kesimpulan, terlebih dahulu melihat pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi pada tabel 9.

Tabel 9.
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Cukup
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber: Suharsimi Arikunto[31]

[31] Dr. Riduan, *Pengantar Statistika Sosial*, Hlm. 218.

Berdasarkan pedoman di atas, maka untuk variabel menonton program acara mocopat syafa'at menggunakan metode *Alpha Cronbach* menunjukkan koefisien *alpha* sebesar 0,751. Dengan tafsiran tabel menurut Suharsimi Arikunto di atas, jika nilai reliabilitas > 0,60 dapat dikatakan bahwa instrumen yang digunakan sudah reliabel. Sedangkan untuk variabel keberagamaan hasil koefisien alpha lebih besar dari 0,60 yaitu 0,745. Sehingga dapat dikatakan instrumen yang digunakan sudah reliabel. Jadi dapat disimpulkan bahwa kuesioner variabel menonton dan variabel keberagamaan tersebut layak digunakan pada penelitian ini.

9) Uji Asumsi Dasar

a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Dalam pembahasan ini akan digunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.[32] Dari hasil analisis dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 15 diperoleh data sebagai berikut pada tabel 10.

Tabel 10.
Uji Normalitas

Variabel	Sig (2-tailed)	Taraf sig.	Normal (p >0,05) Tidak Normal (p <0,05)
Menonton	0,564	0,05	Normal
Keberagamaan	0,518	0,05	Normal

Sumber: data primer, diolah 2013.

[32] http://duwiconsultant.blogspot.com/2011/11/uji-normalitas.html, diakses pada 29 oktober 2013 pukul 11.05 WIB.

Pada tabel One - sample Kolmogorov-Smirov Test, nilai Kolmogorov-Smirov Z merupakan indeks normalitas dan asymp. Sig adalah taraf signifikasinya (p). Data dikatakan berdistribusi normal jika p > 0,05 dan dikatakan tidak normal jika p < 0,05.[33] Dari hasil analisis di atas menunjukkan taraf signifikansi untuk variabel menonton adalah 0, 564 dan untuk taraf signifikansi keberagamaan adalah 0,518, dengan begitu dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui antara variabel terikat (Y) yaitu keberagamaan dan variabel bebas (X) menonton program acara mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05.[34] Dari hasil analisis dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 15 diperoleh data sebagai berikut pada tabel 11.

Tabel 11.
Uji Linieritas

Variabel	Sig (2-tailed)	Taraf sig.	Linier (p<0,05) Tidak Linier (p>0,05)
Menonton*Keberagamaan	0,047	0,05	Linier

Sumber: Data primer, diolah,2013.

[33] Suseno Miftahun Ni'mah, *Suplemen Modul Praktikum Statistika*, (Lab.Psikologi Fak. Ilmu Sosiologi Dan Humaniora, Uin Sunan Kalijaga)2011. Hlm. 10.

[34] http://duwiconsultant.blogspot.com/2011/11/uji-linieritas.html. diakses pada tgl 29 Okt. 13 pukul 11.40 WIB.

Hasil penghitungan menggunakan program komputer SPSS diketahui nilai p = 0,047. Jika hasil p < 0,05 pada indeks *linearity* maka data dinyatakan linear, tetapi jika p > 0,05 pada indeks *linearity* maka data dinyatakan *linear*.

10) Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.[35]

a. Deskripsi Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan. Untuk mengolah data tersebut peneliti memilih skala pengukuran dengan memakai skala likert. Skala likert ini merupakan dari tipe skala sikap, yang mengukur nilai perilaku susila dan kepribadian. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.[36] Untuk memperoleh data primer yang representative, maka kuesioner yang telah dibuat perlu diuji cobakan. Setelah data terkumpul, data diklasifikasikan dan ditabulasi kemudian diolah dengan rumus statistik dengan bantuan komputer program SPSS. Dengan menggunakan skala Likert ini, maka peneliti akan memperoleh variabel yang akan diukur menjadi dimensi, dan dijabarkan lagi menjadi sub variabel kemudian dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat diukur.

Melalui cara tersebut peneliti bisa mendapat indikator-indikator yang terukur yang bisa untuk membuat item instrumen yang berupa pertanyaan atau

[35] Masri Singarimbun dan Sofyan Efendi, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: LP3ES, 1989). hlm. 263.

[36] Riduan, *op.cit*., hlm.26.

pernyataan yang perlu dijawab oleh responden. Kemudian penilaian dalam angket bisa diungkapkan sebagai berikut:

Tabel 12.1
Pernyataan Positif (*Favourable*)

Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Tabel 12.2
Pernyataan Negatif (Unfavourable)

Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	2
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	5

b. Uji Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis korelasi sederhana. Analisis korelasi sederhana (*Bivariate Correlation*) digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi dengan alat uji korelasi *Product Moment*. Korelasi *Product Moment* dipergunakan untuk mencari hubungan atau untuk menguji signifikansi hipotesis asosiatif bila masing-masing variabel yang dihubungkan berbentuk ordinal dan sampelnya kecil. Koefisien korelasi sederhana menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara dua variabel.

J. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Dengan adanya sistematika pembahasan ini, disamping akan memudahkan dalam penyusunan, juga kan memudahkan dalam memberikan

gambaran yang runtut dalam pembahasan dari satu bab ke bab yang lain. begitu pula bagi para pembaca akan mudah dalam memahami tulisan ini.

Skripsi ini terbagi menjadi empat bab yang masing-masing mempunyai sub bab, seperti berikut:

BAB I

Membahas tentang penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, hipotesis, dan metode penelitian, yang digunakan sebagai dasar untuk melakukan tahap-tahap penelitian serta penyusunan dalam skripsi ini.

BAB II

Dalam bab ini, penulis menerangkan gambaran umum tentang objek penelitian, yang terbagi menjadi empat bagian sub bab, yaitu deskripsi biografi Cak Nun, deskripsi siaran Mocopat Syafa'at Bersama Cak Nun, deskripsi penghuni Wisma Fadhila, serta informasi lain yang kiranya mendukung dalam penelitian ini.

BAB III

Dalam bab ini, data diolah, diedit dan ditinjau ulang. Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas data, maka analisis dilakukan uji normalitas, dilanjutkan uji liniearitas. Untuk menganalisis ada atau tidaknya pengaruh antara menonton program acara Mocopat Syafa'at Bersama Cak Nun dengan keberagamaan penghuni wisma fadhila dengan bantuan aplikasi komputer SPSS 15.

BAB IV

Berisi tentang kesimpulan, saran dan penutup dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut ini:

1. Tingkat mengikuti program acara mocopat syafa'at bersama Cak Nun di ADiTV dibagi menjadi tiga dimensi yaitu, minat, frekuensi, dan pesan/pemahaman. Hasil analisis menyatakan bahwa dimensi minat mendapat peringkat tertinggi. Hal ini menunjukkan bahwa ketertarikan penghuni Wisma Fadhila terhadap program acara Mocopat Syafa'at cukup tinggi.
2. Mengenai karakteristik keberagamaan penghuni di Wisma Fadhila, analisis menggunakan lima dimensi dari Glock dan Stark. Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat keberagamaan penghuni di Wisma Fadhila dari tinggi ke rendah yaitu, keyakinan, peribadatan, pengetahuan, pengalaman dan perilaku. Jadi pada prinsipnya, suatu dasar keberagamaan yang sudah tertanam dari kecil dan mendasar pada diri setiap penghuni di Wisma Fadhila.
3. Terdapat hubungan antara menonton program acara Mocopat Syafa'at bersama Cak Nun dengan keberagamaan penghuni Wisma Fadhila. Namun tidak semua dimensi memiliki keterkaitan antara menonton dengan keberagamaan. Dimensi yang berhubungan adalah dimensi peribadatan, pengetahuan, dan perilaku. Sedangkan untuk dimensi keyakinan dan pengalaman menunjukkan tidak ada hubungan, hal ini berhubungan dengan proses, bahwa keyakinan dan pengalaman yang diperoleh penghuni di Wisma Fadhila melalui proses yang sangat lama, dan

sudah tertanam sejak kecil, sehingga kebiasaan ini melekat dan tidak mudah serta merta dirubah.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diberikan saran kepada:

1. Untuk pengelola ADiTV, bahwanya lebih meningkatkan kualitas dalam menanyangkan dan mengemas program acara yang berkaitan dengan moral, agama, dan pengetahuan, serta lebih banyak memberikan tayangan programa acara tentang keagamaan. Sehingga akan menambah khazanah ilmu agama penonton, sehingga akan lebih tertarik dalam mengikuti program acara yang ditayangkan.
2. Untuk penonton secara umum, selain mempelajari ilmu agama secara otodidak penonton disarankan untuk mengikuti secara berkala program acara mocopat syafa'at. Karena acara tersebut cukup memberikan wawasan baru mengenai problematika kehidupan yang saat ini sedang dialami oleh masyarakat.
3. Untuk peneliti, bahwasanya strategi dakwah setiap saat harus diperbaiki karena seiring berjalannya waktu smakin kompleks permasalahn yang dihadapi oleh mad'u. Selain itu perlu untuk mengkaji lebih dalam mengenai agama Islam dan komunikasi terlebih lagi pada materi *Uses and Gratification* yang menjadi kunci dalam penelitian ini.

C. PENUTUP

Alhamdulillahirabbil'alamin, satu kalimat tersebut yang mewakili penulis setelah sekian lama penelitian dan pengerjaan skripsi ini bisa selesai. Puji syukur kehadirat Allah SWT yang selalu melimpahkan Rahmat dan RohimNya kepada semua makhluknya tanpa terkecuali kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul " *Hubungan Menonton Program Acara Mocopat Syafa'at Bersama Cak Nun Di ADiTV Dengan Keberagamaan Penghuni Wisma Fadhila Papringan, Desa Catur Tunggal, Kec. Depok, Kab. Sleman*". Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan selutuh umat yang mengikutinya.

Tidak lupa penulis ucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini dari awal hingga akhir. Satu hal yang penulis sadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, dan jauh dari kata sempurna sehingga perlu ada pembenaham disana-sini, baik dari segi isi, maupun pembahasannya oleh karena itu kritik serta saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan penelitian ini.

Harapan penulis meskipun skripsi ini sangatlah sederhana, mudah-mudahan bermanfaat bagi penulis khususnya, serta pembaca terutama yang berminat meneliti tentang dakwah dan televisi. Akhirnya hanya dengan bantuan dan kehendak Allah SWT penulis berserah diri. Hanya dengan pertolonganNya skripsi ini bisa selesai, semoga bermanfaat. Akhir kata hanya terucap dari penulis terima kasih dan mohon maaf sebesar-besarnya.

DAFTAR PUSTAKA

Abd. Rosyad Shaleh, *Management Dakwah Islam*, Jakarta:Bulan Bintang, 1987.

Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta, Raja Grafindo, 2003)

Apriliana Defi, *Pengaruh Seruan Adzan Maghrib Di Televisi Dalam Peningkatan Ibadah Shalat Maghrib Masyarakat Wonopringgo Pekalongan,* skripsi tidak diterbitkan, Wonosobo: Universitas Sains Al-Qur'an, 2005.

Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*: Disadur Dari Winarno Surakhmad, Jakarta: Kencana, 2010.

Djamaludin Ancok Dan Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islami, Solusi Islam Atas Problem- Problem Psikologi,* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.

Elvinaro Ardianto dan Lukiati Komala Erdinaya, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar,* Bandung: Simbiosa Rakatama Media, 2005.

Hamidi, *Metode Penelitian Dan Teori Komunikasi*, Malang:Universitas Muhammadiyah Malang, 2007.

Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004.

Jabrohim, *Tahajjud Cinta Emha Ainun Nadji*b, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Bersama Pusat Aktivitas Dan Studi Universitas Ahmad Dahlan, 2003.

Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.

Kahmmad Dadang, *Sosiologi Agama*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.

Masri Singarimbun dan Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survey*, Jakarta: LP3ES, 1985.

Onong Uchanja Effendy, *Ilmu Teori Dan Filsafat Komunikasi*, Bandung: Citra Aditya Bakti, 2003.

Onong Uchjana Effendi, *Radio Siaran Teori dan Praktek*, Bandung: CV Mandar Maju, 1991 .

Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi,* Jakarta: Kencana, 2007.

Roland Robertson, *Agama Dalam Analisa Dan Interpretasi Sosiologi*, Alih Bahasa: Ahmad Feyani Saefudin, Jakarta: Rajawali, 1993.

Skripsi Hasan Fuady, *Hubungan Antara Tingkat Religiusitas Dengan Motivasi Menabung Di Bank Syariah (Studi Atas Nasabah KJKS BMT Bima, Muntilan, Magelang, Jawa Tengah).*skripsi tidak diterbitkan, Yogyakarta, Fakultas Dakwah Jurusan Menejemen Dakwah Uin Sunan Kalijaga, 2007.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung:Alfabeta, 2010.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.

Sunaryo, *Psikologi Untuk Keperawatan* , Jakarta: Egc, 2004.

Suseno Miftahun Ni'mah, *Suplemen Modul Praktikum Statistika*, Lab.Psikologi Fak. Ilmu Sosiologi Dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga, 2011.

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research jilid 2*, Yogyakarta : Andi Offset,1993.

Suyanto Slamet, *Pesan Dakwah Dalam Siaran Macapat Syafaat Cak Nun Di Aditv*, Skripsi Tidak Diterbitkan, Yogyakarta, Fakultas Dakwah Uin Sunan Kalijga, 2012.

Suyanto Slamet, *Pesan Dakwah Dalam Siaran Macapat Syafaat Cak Nun Di Aditv*, Skripsi Tidak Diterbitkan, Yogyakarta, Fakultas Dakwah Uin Sunan Kalijga, 2012.

Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.

Zahri Hamid, *Pembinaan Rohani*, Yogyakarta: Lembaga Hukum IAIN Sunan Kalijaga, 1974.

http://duwiconsultant.blogspot.com/2011/11/uji-linieritas.html.

http://duwiconsultant.blog spot.com/2011/11/uji-normalitas.html.

LAMPIRAN

PANDUAN WAWANCARA

1. Apakah saudara selalu menyempatkan untuk menonton program acara “Mocopat Syafa’at”?
2. Setelah melihat program acara “Mocopat Syafa’at” ini apakah mempengaruhi keyakinan saudara?
3. Menurut saudara apakah dengan menonton program acara “Mocopat Syafa’at” tersebut dapat meningkatkan ketaatan seseorang dalam beribadah?
4. Adakah alasan tertentu mengapa saudara menonton program acara “Mocopat Syafa’at”?

Questioner / Angket

Pengaruh Menonton Program Acara Mocopat Syafa'at Bersama Cak Nun di ADiTV Terhadap Keberagamaan Anak Kos Wisma Fadhila Papringan, Catur Tunggal, Depok, DIY

a. Petujuk penggunaan

1. Lembar pertanyaan diberikan kepada seluruh responden di wisma fadhila yang pernah menonton program acara mocopat syafa'at bersama cak nun di adiTV.
2. Isilah identitas berikut ini sesuai dengan identitas anda
3. Kuesioner ini tidak ada sangkut paut dengan pekerjaan dan status sosial anda, jadi dimohon untuk mengisi sesuai dengan yang anda rasakan sebenarnya.
4. Untuk menjawab kuesioner ini baca dan pahamilah setiap pertanyaan berikut dan kemudian nyatakanlah apakah isi pertanyaan itu sesuai dengan diri anda dengan cara memberi tanda silang (**X**) ada salah satu huruf SS, S, R, TS, STS, dengan kriteria:

   SS : bila pertanyaan tersebut sangat sesuai dengan diri anda
   S : bila pertanyaan tersebut sesuai dengan diri anda
   R : bila pertanyaan tersebut ragu-ragu terhadap diri anda
   TS : bila pertanyaan tersebut tidak sesuai dengan diri anda
   STS : bila pertanyaan tersebut sangat tidak sesuai dengan diri anda
5. Jawaban anda sangat diperlukan untuk terwujudnya penelitian ini.

   KAMI UCAPKAN TERIMAKASIH DAN SELAMAT MENGISI

b. Identitas

Nama :
Umur :
Jenis kelamin :
Pekerjaan :

Kuesioner Untuk Menonton Program Acara Mocopat Syafa'at Bersama Cak Nun di ADiTV

NO	PERNYATAAN	SS	S	R	TS	STS
1	Saya suka mengikuti acara mocopat syafa'at					
2	Saya tahu jam tayang acara mocopat syafa'at					
3	Saya merasa mocopat syafa'at memberikan hal-hal positif tentang pengetahuan beragama saya					
4	Saya selalu ingin mengikuti acara mocopat syafa'at					
5	Saya menyarankan teman-teman saya untuk mengikuti acara mocopat syafa'at					
6	Saya mengikuti acara mocopat syafa'at sampai selesai					
7	Saya sering menceritakan pengetahuan saya dari menonton acara mocopat syafa'at kepada saudara dan teman-teman saya					
8	Saya sering berinteraksi dengan Da'i yang sedang berdakwah lewat telepone interaktif					
9	Saya mempraktikkan apa yang saya dapatkan dari menonton acara mocopat syafa'at					
10	acara mocopat syafa'at membuat saya lebih yakin terhadap agama Islam					
11	Saya tidak pernah menonton acara mocopat syafa'at					
12	Saya sibuk jadi tidak pernah menyempatkan untuk menonton/mengikuti acara mocopat syafa'at					
13	Saya merasa menonton acara mocopat syafa'at merupakan hal yang membosankan					
14	Saya merasa acara mocopat syafa'attidak memberikan banyak dampak positif					
15	Saya jarang menonton acara mocopat syafa'at karena penayangannya bersamaan dengan acara favorit saya di stasiun TV lain					
16	acara mocopat syafa'at tidak begitu menarik karena tidak mengikuti tren masa kini					

Kuisioner Untuk Keberagamaan

NO	PERNYATAAN	SS	S	R	TS	STS
1	Saya percaya pada Allah SWT					
2	Dengan meyakini adanya Allah saya merasa damai dan tentram					
3	Dengan meyakini adanya Allah saya merasa yakin bahwa hidup saya dilindungi Allah					
4	saya tidak punya keraguan tentang adanya hari akhir					
5	Saya mengerjakan shalat lima waktu					
6	Saya selalu berpuasa dibulan ramadhan					
7	Saya selalu membayar zakat fitrah					
8	Bila saya mampu saya akan menunaikan ibadah haji					
9	Saya sering mengalami kejadian yang saya rasakan sebagai pertolongan dari Allah					
10	Saya merasa doa saya sering dikabulkan oleh Allah					
11	Kalbu saya sering dipenuhi oleh perasaan dekat dengan Allah					
12	Saya pernah mengalami benar-benar intim dengan Allah					
13	Walaupun sibuk saya menyempatkan diri belajar agama					
14	Saya selalu berusaha memahami makna dari Al-Qur'an					
15	Menurut saya dalam agama terdapat pengetahuan yang luar biasa					
16	Pelajaran agama menarik minat saya untuk mempelajarinya					
17	Saya selalu berusaha memahami makna dari hadist					
18	Saya sering mengikuti pengajian yang ada dimasjid					
19	Saya sering kali bersilaturahmi kepada saudara dan teman-teman					
20	Saya sering kali menyarankan orang berbuat baik dan mencegah perbuatan yang salah					
21	Saya tidak yakin bahwa setiap kebaikan mendapat balasan dari Allah					
22	Saya tidak yakin bahwa setiap kebaikan akan mendapatkan pahala					
23	Timbul perasaan ragu tentang adanya allah apalagi setelah pengetahuan saya					

	bertambah dan pemikiran saya semakin kritis					
24	Para nabi mungkin hanya orang-orang yang cerdas bukan penerima wahyu sseperti yang diajarkan agama					
25	Bila saya sedang sibuk bekerja, maka saya sering meninggalkan shalat					
26	Ketika shalat sya selalu teringat masalah-masalah yang belum terselesaikan					
27	Bagi saya membayar zakat adalah menghambur-hamburkan uang					
28	Sebenarnya yang paling penting bagi manusia hidup dengan berperilaku baik tidak perlu memeluk agama apapun					
29	Bila saya terhindar dari suatu bahaya, itu karena kebetulan saja					
30	Saya merasa sangat jauh dengan Allah					
31	Saya merasa doa saya jarang dikabulkan oleh Alla					
32	Ketika usaha saya gagal, ada perasaan bahwa Tuhan tidak adil					
33	Pengetahuan agama merupakan pengetahuan yang membosankan					
34	Pembahasan ilmu agama merupakan hal yang tidak penting					
35	Menurut saya pengetahuan berbisnis dan politik jauh lebih penting dari pengetahuan beragama					
36	Saya sering menyarankan kepada orang-orang disekitar saya untuk belajar teknologi ketimbang beragama					
37	Bila ada prang yang berbuat jahat kepada saya, akan saya balas					
38	Saya membantu teman saya melakukan hal buruk ketika dia meminta saya untuk membantunya					
39	Mencuri dapat dilakukan apalagi dalam keadaan terdesak					

Data Responden di Wisma Fadhila

No.	Nama	Jenis Kelamin
1	Apriliasari	P
2	Nila Syanu	P
3	Siti Amelia	P
4	Oka Andriyana	P
5	Nurul Agustiningsih	P
6	Nia	P
7	Aeny	P
8	Laila	P
9	Linda Kartikasari	P
10	Hana	P
11	Mar'atus Sholihah	P
12	Ani Sumiyati	P
13	Leni	P
14	Hidayati	P
15	Ratih	P
16	Ummi Khoirotun	P
17	Vina Mustika	P
18	Devi Andriani	P
19	Ayu	P
20	Isna Assani	P
21	Nur Faizah	P
22	Ulfa	P
23	Arzyana	P
24	Mursini	P
25	Rina Zulfiah	P
26	Ita Adniyah	P
27	Ambarsasi	P
28	Sulistyawati	P
29	Masrurotun	P
30	Siti Nur Dhila	P
31	Uswatun Chasanah	P
32	Mega Rosari	P

Tabel. Korelasi antara menonton dengan keberagamaan

Correlations

		menonton	keberagamaan
menonton	Pearson Correlation	1	,465**
	Sig. (2-tailed)		,007
	N	32	32
keberagamaan	Pearson Correlation	,465**	1
	Sig. (2-tailed)	,007	
	N	32	32

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data primer, diolah 2013-12-09

Tabel. Korelasi Antara Menonton Dengan Dimensi Keyakinan

Correlations

		menonton	keyakinan
menonton	Pearson Correlation	1	,287
	Sig. (2-tailed)		,112
	N	32	32
keyakinan	Pearson Correlation	,287	1
	Sig. (2-tailed)	,112	
	N	32	32

Sumber: data primer, diolah 2013

Tabel. Korelasi Antara Menonton Dengan Dimensi Peribadatan

Correlations

		menonton	peribadatan
menonton	Pearson Correlation	1	,399*
	Sig. (2-tailed)		,024
	N	32	32
peribadatan	Pearson Correlation	,399*	1
	Sig. (2-tailed)	,024	
	N	32	32

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : data primer, diolah 2013

Tabel. Korelasi Antara Menonton Dengan Dimensi Pengalaman

Correlations

		menonton	pengalaman
menonton	Pearson Correlation	1	,345
	Sig. (2-tailed)		,053
	N	32	32
pengalaman	Pearson Correlation	,345	1
	Sig. (2-tailed)	,053	
	N	32	32

Sumber: data primer, diolah 2013

Tabel. Korelasi Antara Menonton Dengan Dimensi Pengetahuan

Correlations

		menonton	pengetahuan
menonton	Pearson Correlation	1	,374*
	Sig. (2-tailed)		,035
	N	32	32
pengetahuan	Pearson Correlation	,374*	1
	Sig. (2-tailed)	,035	
	N	32	32

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: data primer, diolah 2013

Tabel. Korelasi Antara Menonton Dengan Dimensi Perilaku

Correlations

		menonton	perilaku
menonton	Pearson Correlation	1	,563**
	Sig. (2-tailed)		,001
	N	32	32
perilaku	Pearson Correlation	,563**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	32	32

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: data primer, diolah 2013